

Representasi *Violent Offenses* dan *Property Offenses* Remaja dalam Film Mencuri

Raden Saleh Analisis Semiotika John Fiske

Atika Sari

Program Studi Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Film yang akan dianalisa pada penelitian ini adalah film Mencuri Raden Saleh. Film ini mengangkat sebuah cerita tentang sekelompok remaja yang bekerja sama untuk mencuri lukisan legendaris milik Raden Saleh dan berbagai tindakan melanggar hukum yang termasuk dalam golongan *violent offenses* dan *property offenses*. Fokus penelitian ini kepada *violent offenses* dan *property offenses* yang dilakukan oleh sekelompok remaja dalam film Mencuri Raden Saleh, dengan pokok permasalahan yang dikaji merupakan untuk mengetahui representasi *violent offenses* dan *property offenses* remaja dalam film Mencuri Raden Saleh.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Objek pada penelitian ini yaitu tanda, makna atau simbol yang terdapat pada setiap adegan dengan menampilkan *violent offenses* dan *property offenses* pada film Mencuri Raden Saleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan semiotika dari John Fiske. Keabsahan data akan dilakukan dengan *recheck* menggunakan salah satu teknik triangulasi teori.

Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada film Mencuri Raden Saleh terdapat Tiga level proses pengkodean seperti level realitas, representasi, dan ideologi dalam semiotika John Fiske. Film ini yang lebih dominan terdapat pada aspek representasi. Film ini menampilkan bagaimana *violent offenses* dan *property offenses* yang terjadi pada film. *Violent offenses* meliputi tindakan kekerasan yang dilakukan Sarah pada polisi dan beberapa pengawal. *Property offenses* meliputi perencanaan penipuan, pemalsuan lukisan, peretasan data, pemalsuan ijazah, pencurian dan perampokan yang telah dilakukan oleh sekelompok remaja dikarenakan adanya tuntutan internal maupun eksternal. Selain itu *violent offenses* dan *property offenses* dalam film ini memberikan pelajaran bahwa kejahatan berbentuk apapun akan tetap bertentangan dengan norma dan hukum.

Kata kunci: *Violent Offenses*, *Property Offenses*, Remaja, Mencuri Raden Saleh, Film, Semiotika John Fiske.

Representation of Violent Offenses and Property Offenses by Teenagers in the Film

Mencuri Raden Saleh Semiotic Analysis by John Fiske

Atika Sari

Communication Studies Study Program – Faculty of Social and Cultural Sciences

Trunojoyo University, Madura

ABSTRACT

The film that will be analyzed in this research is the film Mencuri Raden Saleh. This film tells the story of a group of teenagers who work together to steal a legendary painting belonging to Raden Saleh and various legal actions which fall into the category of violent offenses and property offenses. The focus of this research is on violent crimes and property crimes committed by a group of teenagers in the film Mencuri Radeh Saleh, with the main problem studied being to determine the representation of violent crimes and property crimes by teenagers in the film Mencuri Raden Saleh.

The paradigm used in this research is the critical paradigm. The type of research used by researchers is qualitative research. The object of this research is the signs, meanings or symbols contained in each scene by displaying violent offenses and property offenses in the film Meencuri Radeen Saleeh. The data collection techniques used in this research are observation and documentation. The data analysis technique uses John Fiske's seemotics. The validity of the data will be carried out by rechecking using one of the theoretical triangulation techniques.

From the results of this research, it can be concluded that in the film Mencuri Raden Saleh there are three levels of coding processes such as the levels of reality, representation and ideology in John Fiske's semiotics. This film is more dominant in the representation aspect. This film shows how violent offenses and property offenses occur in films. Violent offenses Includes acts of violence committed by Sarah against the police and several guards. Property offenses include planning fraud, forgery of paintings, data hacking, forgery of diplomas, theft and robbery which have been carried out by a group of teenagers due to internal or external demands. Apart from that, violent offenses and property offenses in this film provide a lesson that any form of crime will still be contrary to norms and laws.

Keywords: Violent Offenses, Property Offenses, Teenagers, Mencuri Raden Saleh, Film, Semiotics John Fiske.